



**PUSKESMAS
MANTUP**

INOVASI RANSEL SI DORA SIAP

**(SELAMATKAN IBU HAMIL
DENGAN SIAGA DONOR DARAH
TERINTEGRASI DALAM APLIKASI)**

**PEDOMAN PELAKSANAAN INOVASI
DAERAH**

INOVASI RANSEL SI DORA SIAP

(SELAMATKAN IBU HAMIL DENGAN SIAGA DONOR DARAH
TERINTEGRASI DALAM APLIKASI)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan prioritas pembangunan kesehatan nasional yang menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan. Sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, target penurunan AKI dan AKB menjadi fokus utama program pembangunan kesehatan. Selain itu, upaya ini juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) Tujuan ke-3 yang menargetkan penurunan rasio AKI hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Di Kabupaten Lamongan, angka kematian ibu pada tahun 2020 mencapai 14 kasus. Di wilayah kerja Puskesmas Mantup pada tahun yang sama, terdapat 617 ibu hamil dengan cakupan pelayanan kebidanan komplikasi sebanyak 123 orang, di mana 10 di antaranya merupakan kasus perdarahan pasca salin (atonia uteri / sisa plasenta). Kasus perdarahan ini merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu yang memerlukan penanganan rujukan ke rumah sakit dan transfusi darah segera.

Namun, ketersediaan darah di PMI Lamongan sering kali terbatas, terutama saat era pandemi COVID-19. Keluarga pasien diwajibkan menyediakan pendonor pengganti, yang membutuhkan waktu lama untuk mencarinya. Keterlambatan dalam memperoleh donor darah berisiko tinggi menyebabkan kematian ibu. Proses pencarian pendonor yang dilakukan secara dadakan saat terjadi kegawatdaruratan sering kali tidak efektif dan memakan waktu yang sangat berharga bagi keselamatan ibu.

Mengingat masih adanya kasus perdarahan pada ibu hamil dan keterbatasan akses terhadap donor darah yang cepat, Puskesmas Mantup menghadirkan inovasi **RANSELSI DORA SIAP (Selamatkan Ibu Hamil dengan Siaga Donor Darah Terintegrasi Dalam Aplikasi)** sebagai program yang memperkuat pilar Siaga Donor Darah pada Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) berbasis teknologi digital terintegrasi. Inovasi ini merupakan bentuk transformasi pelayanan kesehatan yang bertujuan memastikan setiap ibu hamil memiliki jaminan akses darah saat dibutuhkan melalui sistem donor siaga yang terencana dan terintegrasi secara digital.

B. TUJUAN

Tujuan Umum:

Menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu (AKI) di wilayah kerja Puskesmas Mantup guna mendukung pencapaian sasaran SDGs Tujuan ke-3 (Mengurangi rasio AKI hingga < 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030).

Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), khususnya pilar donor darah siaga.
2. Mewujudkan pendataan digital 100% ibu hamil dan calon pendonor siaga per ibu hamil di wilayah Puskesmas Mantup.
3. Mempermudah dan mempercepat akses pelayanan darah bagi ibu hamil yang mengalami komplikasi perdarahan.
4. Memperkuat sinergi dan kolaborasi lintas sektor dalam penyelamatan ibu hamil.

5. Mengubah paradigma pencarian donor dari "mencari saat darurat/perdarahan" menjadi "menyiapkan 3 pendonor siaga sejak masa kehamilan".

C. MANFAAT

Inovasi RANSEL SI DORA SIAP memberikan beragam manfaat, antara lain:

1. Eliminasi Keterlambatan Penanganan:

- Memastikan ketersediaan stok darah secara cepat di PMI bagi ibu hamil yang mengalami perdarahan persalinan.
- Proses verifikasi dan pengambilan darah dapat dilakukan dengan cepat karena data pendonor dan ibu hamil sudah terdata dalam aplikasi.
- Menghilangkan waktu tunggu pencarian donor darurat yang sering kali menjadi penyebab kematian ibu.

2. Kepastian Pelayanan Kesehatan:

- Menghilangkan kecemasan keluarga dalam mencari pendonor pengganti saat situasi kritis.
- Ibu hamil dan keluarga memiliki kepastian akses darah sejak masa kehamilan.
- Memberikan rasa aman dan tenang bagi ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan.

3. Kemudahan Akses Informasi:

- Memudahkan pemantauan faktor risiko kehamilan oleh petugas kesehatan dan keluarga melalui aplikasi mobile.
- Data ibu hamil, peta risiko, dan data pendonor siaga dapat diakses secara real-time.
- Transparansi informasi antara Puskesmas, PMI, dan masyarakat.

4. Peningkatan Kesadaran Donor Darah:

- Meningkatkan angka kepedulian sosial dan partisipasi donor darah rutin di masyarakat desa.
- Terbentuknya budaya donor darah sebagai gerakan sosial kemanusiaan.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ketersediaan darah bagi keselamatan ibu hamil.

5. Penguatan Kolaborasi Lintas Sektor:

- Terbangunnya sinergi antara Puskesmas, PMI, Pemerintah Desa, dan lintas sektor.
- Terciptanya ekosistem pelayanan kesehatan yang terintegrasi.
- Meningkatkan efektivitas program P4K melalui kolaborasi yang solid.

6. Penurunan Angka Kematian Ibu:

- Terjaganya zero kematian ibu akibat perdarahan di wilayah kerja Puskesmas Mantup.
- Penurunan kasus perdarahan ibu melalui deteksi dini dan persiapan donor.
- Peningkatan 100% respon cepat transfusi bagi ibu hamil yang membutuhkan.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi RANSEL SI DORA SIAP diciptakan sebagai respons cepat terhadap masih adanya kasus perdarahan pada ibu hamil dan keterbatasan akses donor darah yang cepat di wilayah kerja Puskesmas Mantup. Proses penciptaannya dilakukan melalui tahapan yang terencana dan efisien:

1. **Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan:** Puskesmas Mantup dengan cepat mengidentifikasi bahwa pada tahun 2020 terdapat 617 ibu hamil dengan

10 kasus perdarahan pasca salin. Keterbatasan stok darah di PMI Lamongan, terutama saat pandemi COVID-19, menjadi kendala utama dalam penanganan kasus perdarahan.

2. **Perumusan Solusi Inovatif yang Tepat:** Inovasi ini dirancang dengan pendekatan sistem donor siaga terencana yang mengubah paradigma pencarian donor dadakan menjadi persiapan donor sejak masa kehamilan. Setiap ibu hamil ditargetkan memiliki 3 calon pendonor siaga yang telah mendonorkan darahnya ke PMI.
3. **Pemanfaatan Teknologi Digital:** RANSEL SI DORA SIAP memanfaatkan teknologi aplikasi mobile yang mengintegrasikan data ibu hamil, peta faktor risiko kehamilan, dan data pendonor siaga dalam satu platform yang dapat diakses oleh petugas kesehatan, masyarakat, dan PMI Lamongan.
4. **Pengembangan Sistem yang Cepat:** Puskesmas Mantup dengan cepat mengembangkan aplikasi digital, sistem pendataan, dan mekanisme koordinasi dengan PMI Lamongan serta pemerintah desa.
5. **Uji Coba dan Penerapan yang Terjadwal:** Inovasi ini diuji coba pada **3 Mei 2024** dan diterapkan secara penuh pada **5 Juli 2024**. Hal ini menunjukkan kesiapan institusi untuk segera mengimplementasikan inovasi kesehatan berbasis digital tanpa penundaan yang berarti.
6. **Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan:** Dengan waktu pengembangan yang direncanakan hingga **3 Agustus 2025**, inovasi ini akan terus dievaluasi dan dikembangkan berdasarkan umpan balik dari pengguna dan hasil monitoring.

Secara keseluruhan, RANSEL SI DORA SIAP membuktikan bahwa inovasi pelayanan kesehatan berbasis digital dapat diciptakan dengan cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata melalui perencanaan yang matang, pemanfaatan teknologi yang tepat, dan kolaborasi lintas sektor.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi RANSEL SI DORA SIAP menghadirkan pembaruan signifikan dalam upaya penurunan angka kematian ibu akibat perdarahan di wilayah kerja Puskesmas Mantup. Kebaruan ini terletak pada pendekatan digital terintegrasi, sistem donor terencana, dan kolaborasi lintas sektor yang holistik. Beberapa bentuk kebaruan dari inovasi ini adalah:

1. **Integrasi Digital Real-Time:** Mengintegrasikan data ibu hamil, petaan risiko kehamilan, dan ketersediaan calon pendonor siaga dalam satu aplikasi mobile yang dapat diakses oleh Bidan, Puskesmas, PMI, dan masyarakat secara real-time.
2. **Sistem Tabungan Donor Terencana:** Mengubah paradigma pencarian donor dari "mencari saat darurat/perdarahan" menjadi "menyiapkan 3 pendonor siaga sejak masa kehamilan". Sistem ini menggunakan mekanisme tabungan/ketersediaan darah PMI sehingga pendonor tidak harus bergolongan darah sama dengan penerima.
3. **Sinergi Ekosistem Pelayanan:** Membangun kolaborasi nyata antara Puskesmas, PMI, Pemerintah Desa, dan lintas sektor dalam pemenuhan stok darah daerah. Keterlibatan karang taruna dan grup pengajian sebagai "Sahabat Donor Ibu Hamil" dengan donor kolektif tiap tiga bulan di balai desa.
4. **Kartu Siaga Ibu Fisik:** Penyediaan kartu siaga ibu fisik bagi ibu hamil yang telah memiliki 3 pendonor, sebagai jaminan akses prioritas darah di PMI tanpa konfirmasi ulang.

5. **Pendekatan Jemput Bola oleh Bidan Desa:** Bidan desa melakukan sosialisasi jemput bola ke rumah-rumah, membantu mencari dan mendaftarkan pendonor, serta memberikan edukasi manfaat donor untuk meningkatkan partisipasi dan memudahkan keluarga.
6. **Replikabilitas dan Kontribusi SDGs:** Inovasi ini sangat mudah direplikasi oleh Puskesmas/Daerah lain dan berkontribusi langsung pada SDGs Tujuan ke-3 (Menjamin kehidupan sehat dan menurunkan AKI hingga < 70 per 100.000 KH).

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi RANSEL SI DORA SIAP dirancang sebagai suatu sistem pelayanan kesehatan yang terintegrasi digital untuk memastikan ketersediaan donor darah bagi ibu hamil. Inovasi ini menggabungkan sosialisasi edukasi, kerjasama formal dengan PMI, pendataan digital, donor darah rutin di desa, dan monitoring evaluasi dalam satu ekosistem pelayanan terpadu.

Komponen Utama Desain:

1. Sasaran:

- Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mantup
- Keluarga ibu hamil
- Calon pendonor siaga (3 orang per ibu hamil)
- Masyarakat desa di wilayah kerja Puskesmas Mantup
- Karang Taruna dan grup pengajian sebagai "Sahabat Donor Ibu Hamil"

2. Pelaksana:

- Puskesmas Mantup
- Bidan Desa
- PMI (Palang Merah Indonesia) Kabupaten Lamongan
- Pemerintah Desa

- Karang Taruna
- Tokoh Masyarakat
- Relawan Kesehatan

3. Platform dan Fitur Utama:

a. Skema Pendonor Siaga:

- Setiap ibu hamil ditargetkan memiliki 3 calon pendonor siaga
- Pendonor telah mendonorkan darahnya ke PMI (tidak harus bergolongan darah sama)
- Menggunakan sistem tabungan/ketersediaan darah PMI
- Pendonor berasal dari keluarga, kerabat, atau masyarakat desa

b. Aplikasi Digital RANSEL SI DORA SIAP:

- Data ibu hamil (identitas, usia kehamilan, riwayat kesehatan)
- Peta faktor risiko kehamilan
- Data pendonor siaga (identitas, golongan darah, kontak)
- Status ketersediaan darah dan akses ke PMI
- Dapat diakses oleh petugas kesehatan, masyarakat/keluarga, dan PMI Lamongan

c. Donor Darah Berbasis Komunitas:

- Donor kolektif tiap tiga bulan di balai desa
- Melibatkan karang taruna atau grup pengajian sebagai "Sahabat Donor Ibu Hamil"
- Stok PMI tersedia sebelum persalinan, tidak hanya saat darurat

d. Kartu Siaga Ibu Fisik:

- Kartu fisik untuk ibu hamil yang memiliki 3 pendonor

- Sebagai jaminan akses prioritas darah di PMI
- Tanpa konfirmasi ulang saat dibutuhkan

e. Sosialisasi Jemput Bola oleh Bidan Desa:

- Bidan desa mendatangi rumah-rumah ibu hamil
- Membantu mencari dan mendaftarkan pendonor
- Memberikan edukasi manfaat donor darah
- Meningkatkan partisipasi dan memudahkan keluarga

4. Mekanisme Pelaksanaan:

Tahap Sosialisasi dan Edukasi:

- Pelaksanaan sosialisasi RANSEL SI DORA SIAP kepada ibu hamil, keluarga, dan lintas sektor
- Melalui tatap muka, leaflet, banner, dan media sosial Puskesmas

Tahap Kerjasama Formal dengan PMI:

- Penguatan MOU dan koordinasi teknis penyediaan/pengambilan darah dengan PMI Kabupaten Lamongan

Tahap Launching dan Pendataan:

- Peluncuran resmi program
- Pendataan menyeluruh ibu hamil dan calon pendonor di seluruh desa wilayah kerja Puskesmas Mantup

Tahap Pelaksanaan Donor Darah Lapangan:

- Pengorganisasian donor darah rutin di tingkat desa
- Donor kolektif tiap tiga bulan di balai desa
- Melibatkan karang taruna dan grup pengajian

Tahap Digitalisasi (Input Aplikasi):

- Petugas/Bidan melakukan pencatatan dan input data ibu hamil serta pendonor ke Aplikasi RANSEL SI DORA SIAP
- Informasi risiko kehamilan dan kesiapan pendonor terpantau secara transparan

Tahap Pencatatan, Pelaporan dan Monev:

- Pelaporan bulanan melalui form KIA P4K dari Bidan Desa ke Puskesmas dan Dinas Kesehatan
- Evaluasi berkala dilakukan minimal 2 kali setahun untuk perbaikan berkelanjutan

5. Sarana dan Prasarana:

- Aplikasi mobile RANSEL SI DORA SIAP
- Perangkat komputer/laptop
- Kartu Siaga Ibu fisik
- Leaflet, banner, dan media sosial Puskesmas
- Peralatan donor darah (bekerjasama dengan PMI)
- Sarana transportasi petugas

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi RANSEL SI DORA SIAP dihasilkan melalui serangkaian tahapan sistematis yang dimulai dari uji coba, penguatan sistem, hingga implementasi terbuka dan evaluasi. Proses ini memastikan bahwa inovasi tidak hanya tercipta, tetapi juga terimplementasi dan berkembang secara berkelanjutan.

Adapun tahapan implementasi atau bisnis proses inovasi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Uji Coba dan Konsolidasi Awal (Mei 2024):

- Identifikasi permasalahan keterbatasan akses donor darah bagi ibu hamil
- Sosialisasi program kepada ibu hamil, keluarga, dan lintas sektor
- Pendataan ibu hamil di seluruh desa wilayah kerja Puskesmas Mantup
- Pembentukan calon pendonor siaga (3 orang per ibu hamil)
- **Uji coba dilaksanakan pada 3 Mei 2024**

2. Tahap Penguatan Sistem dan Penyiapan Operasional (Juni 2024):

- Penyempurnaan mekanisme program berdasarkan hasil uji coba
- Integrasi aplikasi digital RANSEL SI DORA SIAP
- Penguatan MOU dan koordinasi teknis dengan PMI Kabupaten Lamongan
- Pelatihan petugas dan bidan desa dalam penggunaan aplikasi
- Persiapan pelaksanaan donor darah rutin di desa

3. Tahap Implementasi Terbuka dan Pemantapan Layanan (Juli 2024 - Agustus 2025):

- **Peluncuran resmi RANSEL SI DORA SIAP pada 5 Juli 2024**
- Penerapan penuh sistem donor siaga digital
- Pelayanan transfusi darah bagi ibu hamil yang membutuhkan
- Pelaksanaan donor darah rutin di desa
- Pencatatan, pelaporan, dan monitoring evaluasi
- **Waktu pengembangan hingga 3 Agustus 2025**

4. Tahap Keberlanjutan dan Pengembangan (Mulai Agustus 2025 dan seterusnya):

- Evaluasi menyeluruh pelaksanaan program
- Pengembangan fitur tambahan aplikasi

- Penguatan kapasitas petugas dan relawan
- Perluasan cakupan ke wilayah lain
- Diseminasi praktik baik ke Puskesmas lain

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Inovasi RANSEL SI DORA SIAP (Selamatkan Ibu Hamil dengan Siaga Donor Darah Terintegrasi Dalam Aplikasi) merupakan terobosan strategis dalam upaya menurunkan angka kematian ibu akibat perdarahan di wilayah kerja Puskesmas Mantup. Inovasi ini lahir dari kesadaran bahwa keterlambatan akses donor darah merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu, dan diperlukan sistem yang terencana serta terintegrasi untuk memastikan ketersediaan darah saat dibutuhkan.

Melalui pendekatan digital yang terintegrasi dan sistem donor siaga terencana, RANSEL SI DORA SIAP berhasil mengubah paradigma pencarian donor dari "mencari saat darurat" menjadi "menyiapkan 3 pendonor siaga sejak masa kehamilan". Aplikasi digital yang mengintegrasikan data ibu hamil, peta faktor risiko kehamilan, dan data pendonor siaga memungkinkan akses informasi secara real-time oleh petugas kesehatan, masyarakat, dan PMI Lamongan.

Keberhasilan inovasi ini ditopang oleh berbagai elemen penting, yaitu: integrasi digital real-time; sistem tabungan donor terencana; sinergi ekosistem pelayanan lintas sektor; donor darah berbasis komunitas melalui karang taruna dan grup pengajian; Kartu Siaga Ibu fisik sebagai jaminan akses prioritas; serta sosialisasi jemput bola oleh bidan desa. RANSEL SI DORA SIAP bukan sekadar inovasi digital, melainkan wujud komitmen Puskesmas Mantup dalam menyelamatkan ibu hamil dan mendukung pencapaian target penurunan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Lamongan.

B. Dampak dan Keberlanjutan Inovasi

Dampak dari implementasi RANSEL SI DORA SIAP telah terlihat dalam berbagai aspek:

1. Penurunan Kasus Perdarahan Ibu:

- Terjadi penurunan signifikan kasus perdarahan ibu melalui deteksi dini dan persiapan donor.
- Penanganan perdarahan menjadi lebih cepat dan terencana.
- Risiko komplikasi akibat perdarahan dapat ditekan secara signifikan.

2. Peningkatan 100% Respon Cepat Transfusi:

- Proses transfusi darah bagi ibu hamil yang membutuhkan menjadi lebih cepat.
- Verifikasi dan pengambilan darah di PMI dapat dilakukan tanpa hambatan birokrasi.
- Waktu tanggap darurat (response time) berkurang secara drastis.

3. Zero Kematian Ibu akibat Perdarahan:

- Berhasil mempertahankan dan mencegah kematian ibu melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Mantup.
- Target zero kematian ibu akibat perdarahan dapat tercapai.
- Kontribusi nyata terhadap penurunan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Lamongan.

4. Peningkatan Partisipasi Masyarakat:

- Meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam Program P4K, khususnya pilar donor darah siaga.
- Terbentuknya komunitas donor darah desa yang rutin melakukan donor kolektif.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah.

5. Penguatan Kolaborasi Lintas Sektor:

- Terbangunnya sinergi yang erat antara Puskesmas, PMI, Pemerintah Desa, dan lintas sektor.
- Terciptanya ekosistem pelayanan kesehatan yang terintegrasi dan berkelanjutan.

6. Output dan Outcome Program:

- **Output:** Tersedianya Aplikasi RANSEL SI DORA SIAP yang beroperasi dengan baik; Terdatanya seluruh ibu hamil beserta 3 calon pendonor siaga masing-masing; Terlaksananya kegiatan donor darah rutin di desa dan terjalinnya kolaborasi erat dengan PMI Lamongan.
- **Outcome:** Penurunan Kasus Perdarahan Ibu; Peningkatan 100% Respon Cepat Transfusi; Zero Kematian Ibu akibat Perdarahan.

Untuk memastikan keberlanjutan inovasi, beberapa strategi yang telah dan akan terus dilakukan antara lain:

1. **Penguatan Kapasitas Petugas dan Relawan:** Melakukan pelatihan dan pembinaan secara berkala bagi bidan desa, kader kesehatan, dan relawan dalam penggunaan aplikasi dan penanganan darurat perdarahan.
2. **Perluasan Cakupan dan Wilayah:** Memperluas jangkauan program ke Puskesmas lain di Kabupaten Lamongan untuk menekan angka kematian ibu secara lebih luas.
3. **Pengembangan Fitur Aplikasi:** Mengembangkan fitur tambahan seperti notifikasi otomatis, sistem peringatan dini risiko kehamilan, dan integrasi dengan sistem informasi kesehatan daerah.
4. **Penguatan Sosialisasi kepada Masyarakat:** Melakukan sosialisasi secara masif kepada masyarakat tentang keberadaan dan manfaat RANSEL SI DORA SIAP, serta pentingnya donor darah bagi keselamatan ibu hamil.

5. **Penguatan Kemitraan dengan PMI:** Memperkuat koordinasi dan kemitraan dengan PMI Kabupaten Lamongan untuk memastikan ketersediaan stok darah yang memadai.
6. **Evaluasi dan Penelitian Dampak:** Melakukan penelitian dan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak program secara lebih mendalam, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program.
7. **Dokumentasi dan Diseminasi Praktik Baik:** Mendokumentasikan seluruh proses, capaian, dan pembelajaran dari inovasi ini dalam bentuk laporan, artikel ilmiah, atau buku panduan untuk disebarluaskan dan direplikasi oleh Puskesmas lain.

C. Refleksi dan Pembelajaran

Dalam perjalanan implementasi RANSEL SI DORA SIAP, terdapat sejumlah pembelajaran berharga yang dapat menjadi bahan refleksi bersama:

1. **Persiapan Donor Sejak Dini Menentukan Keselamatan:** Sistem donor siaga terencana sejak masa kehamilan terbukti lebih efektif dibandingkan pencarian donor dadakan saat darurat. Persiapan yang matang memberikan kepastian dan kecepatan akses darah.
2. **Teknologi Digital Mempercepat Pelayanan:** Integrasi data melalui aplikasi digital memungkinkan akses informasi secara real-time oleh seluruh pemangku kepentingan, mempercepat proses verifikasi dan pengambilan darah.
3. **Partisipasi Masyarakat Adalah Kunci Keberhasilan:** Melibatkan masyarakat dalam program donor darah melalui karang taruna, grup pengajian, dan komunitas desa menciptakan gerakan sosial yang berkelanjutan.
4. **Kolaborasi Lintas Sektor Menentukan Efektivitas:** Sinergi antara Puskesmas, PMI, Pemerintah Desa, dan masyarakat memastikan program berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

5. **Pendekatan Jemput Bola oleh Bidan Desa Efektif:** Bidan desa yang mendatangi rumah-rumah ibu hamil untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan terbukti efektif meningkatkan partisipasi dan memudahkan keluarga.
6. **Inovasi Sederhana dengan Dampak Besar:** RANSEL SI DORA SIAP membuktikan bahwa inovasi dengan pendekatan sederhana namun terencana dan terintegrasi dapat memberikan dampak yang signifikan bagi keselamatan ibu hamil.
7. **Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan Adalah Keniscayaan:** Setiap program inovatif pasti menghadapi hambatan dan tantangan. Oleh karena itu, evaluasi secara berkala dan perbaikan berkelanjutan adalah hal yang mutlak dilakukan agar program semakin baik dan berdampak lebih luas.
8. **Dukungan Pimpinan dan Kebijakan Sangat Menentukan:** Keberhasilan inovasi ini tidak lepas dari dukungan penuh dari pimpinan Puskesmas Mantup dan kebijakan yang mendukung program penurunan Angka Kematian Ibu.

D. Rekomendasi dan Harapan

Berdasarkan capaian dan pembelajaran yang telah diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan ke depan:

1. **Pengembangan Aplikasi Mobile RANSEL SI DORA SIAP yang Lebih Interaktif:** Mengembangkan aplikasi mobile yang dapat diunduh melalui Playstore/Appstore dengan fitur pelaporan yang lebih interaktif, notifikasi, dan pelacakan status donor.
2. **Pengembangan Fitur Notifikasi Otomatis:** Menambahkan fitur notifikasi otomatis kepada petugas dan keluarga saat stok darah menipis atau saat ibu hamil memasuki masa persalinan.

3. **Pengembangan Sistem Analitik Prediktif:** Mengembangkan sistem analitik prediktif berbasis data untuk mengidentifikasi ibu hamil dengan risiko tinggi perdarahan dan memprediksi kebutuhan darah.
4. **Penguatan Edukasi Kesehatan Reproduksi:** Mengembangkan program edukasi kesehatan reproduksi yang lebih masif dan kreatif tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin dan persiapan persalinan.
5. **Pengintegrasian dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah:** Mengintegrasikan RANSEL SI DORA SIAP dengan sistem informasi kesehatan daerah (SIKDA) untuk menciptakan ekosistem data kesehatan yang lebih luas dan terintegrasi.
6. **Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Petugas:** Mengembangkan sistem penilaian kinerja bidan desa dan petugas kesehatan berbasis data untuk meningkatkan disiplin dan profesionalisme.
7. **Penguatan Kemitraan dengan PMI dan Dinas Kesehatan:** Memperkuat koordinasi dan kemitraan dengan PMI dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan untuk dukungan kebijakan dan sumber daya.
8. **Dokumentasi dan Diseminasi Praktik Baik:** Mendokumentasikan seluruh proses, capaian, dan pembelajaran dari inovasi ini dalam bentuk laporan, artikel ilmiah, atau buku panduan untuk disebarluaskan dan direplikasi oleh Puskesmas lain.

Harapan ke depan, RANSEL SI DORA SIAP tidak hanya menjadi program donor darah di Puskesmas Mantup, tetapi menjadi gerakan keselamatan ibu hamil yang lebih luas di Kabupaten Lamongan. Semoga inovasi ini dapat menginspirasi munculnya berbagai inovasi serupa di Puskesmas lain, sehingga angka kematian ibu akibat perdarahan dapat terus menurun dan ibu hamil dapat melahirkan dengan selamat.

E. Penutup

Dengan segala keterbatasan dan tantangan yang ada, inovasi RANSEL SI DORA SIAP telah membuktikan bahwa sistem donor siaga terencana berbasis digital dapat memberikan dampak yang signifikan bagi keselamatan ibu hamil dan penurunan angka kematian ibu. Dedikasi dan kerja keras seluruh tim Puskesmas Mantup, dukungan pimpinan, peran aktif bidan desa dan relawan, kolaborasi dengan PMI dan Pemerintah Desa, serta partisipasi masyarakat adalah modal utama yang terus akan kami jaga dan tingkatkan.

Kami menyadari bahwa perjalanan masih panjang dan masih banyak hal yang perlu diperbaiki. Namun, dengan keyakinan bahwa setiap langkah kecil yang konsisten akan membawa perubahan besar, kami optimis bahwa RANSEL SI DORA SIAP akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, terutama dalam upaya mewujudkan kelahiran yang aman dan selamat bagi ibu dan bayi.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam inovasi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi upaya kita bersama dalam mewujudkan Kabupaten Lamongan yang sehat, selamat, dan sejahtera.



**PUSKESMAS
MANTUP**